

Dampak Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Pengembangan Moral pada Siswa Muslim

Hafizul Husni ¹

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah YPI Lahat, e-mail: hafizulhusni@stitypilahat.ac.id

Histori Naskah

Diserahkan:
07-03-2024

Direvisi:
13-04-2024

Diterima:
17-04-2024

Keywords

: Islamic Religious Education, Moral Development

ABSTRACT

This article discusses the impact of Islamic education on the moral development of Muslim students. The aim of Islamic education is to bring students closer to God and enlighten humanity. To form good morals in students' lives, appropriate strategies are needed in implementing Islamic education. The problem formulation in this research is the impact of Islamic religious education on the moral development of Muslim students. The aim is to determine the impact of Islamic religious education on the moral development of Muslim students. This research includes quantitative research. The approach used is descriptive quantitative. Data was obtained by distributing a questionnaire to students with a total of 10 questions. The data analysis technique uses the percentage of answers from the questionnaire. The population and sample in this study amounted to 74 students. The research results show that the impact of PAI on the moral development of Muslim students is in the "high" category. This can be proven from the research results of the students' total score of 76.2%.

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang dampak pendidikan Agama Islam dalam pengembangan moral pada siswa muslim. Tujuan pendidikan Islam adalah mendekatkan siswa kepada Tuhan dan mencerahkan manusia. Untuk membentuk moral yang baik dalam kehidupan siswa, diperlukan strategi yang tepat dalam melaksanakan pendidikan Islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak pendidikan agama Islam terhadap pengembangan moral siswa muslim. Adapun tujuannya ialah untuk mengetahui dampak pendidikan agama Islam terhadap pengembangan moral siswa muslim. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Pendekatan yang dipakai adalah kuantitatif deskriptif. Data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada peserta didik dengan jumlah 10 butir soal. Teknik analisis data menggunakan persentase jawaban dari angket. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak PAI terhadap pengembangan moral siswa muslim dengan kategori "tinggi". Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian jawaban dari skor total siswa sebesar 76,2%.

Kata Kunci

: Pendidikan Agama Islam, Pengembangan Moral

Corresponding Author

: Hafizul Husni, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah YPI Lahat, e-mail: hafizulhusni@stitypilahat.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk moral dan etika individu dalam masyarakat muslim. PAI merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Melalui pemahaman dan praktik ajaran Islam, PAI memainkan peran sebagai pilar utama dalam memperkuat moral dan etika yang kuat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, PAI mengajarkan pentingnya kesadaran diri dan introspeksi (Ldp et al., 2023). Dalam Islam, setiap individu bertanggung jawab atas perbuatan mereka di hadapan Allah SWT. PAI mengajarkan pentingnya mengembangkan kesadaran diri dan merenungkan perbuatan kita secara terus-menerus (Djollong & Yusuf, 2017).

Dalam konteks pendidikan formal, PAI di sekolah merupakan wadah penting untuk mengajarkan moral dan etika kepada generasi muda. Melalui kurikulum yang disusun dengan baik, siswa akan mempelajari nilai-nilai Islam, sejarah Islam, serta menggali hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari cerita-cerita dalam agama. Guru PAI memainkan peran kunci dalam menginspirasi dan membimbing siswa untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan. Pendidikan agama Islam juga mengajarkan pentingnya menghormati hak-hak orang lain dan hidup secara harmonis dalam masyarakat multikultural. Islam mengajarkan toleransi, menghormati perbedaan, dan menghindari sikap diskriminatif. Pendidikan agama Islam membantu individu memahami pentingnya menghormati hak-hak dan keyakinan orang lain serta menjaga persatuan dan kerukunan dalam masyarakat (Ukhra & Zulihafnani, 2021).

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMP IT Menara Fitrah, terindikasi bahwa PAI sudah berdampak pada moral siswa. Hal ini dibuktikan dengan rutinitas yang ada di sekolah tersebut seperti kebiasaan para siswa ketika memasuki area sekolah melakukan salaman terhadap guru yang piket pada hari itu. Selain itu, siswa menyapa para guru dengan sopan ketika berpapasan satu sama lain. Namun, dalam beberapa situasi masih ada siswa yang kurang menaati peraturan sekolah dan norma kesopanan seperti cara berpakaian yang tidak dimasukkan.

Para peneliti sudah banyak melakukan penelitian dengan topik dampak PAI terhadap moral muslim. sejauh ini penelitian terdahulu sudah mengkaji tentang pengaruh PAI terhadap perkembangan moral pada anak usia dini (Kamalia et al., 2020). Selain itu, penelitian lain juga mengkaji tentang pengaruh pendidikan keagamaan terhadap nilai moral anak dalam kehidupan sehari-hari di madrasah (Kharisma et al., 2023). Penelitian lain juga mengkaji tentang pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perilaku akhlak siswa (Suhada et al., 2018). Penelitian lain juga mengkaji tentang dampak pendidikan agama Islam terhadap perubahan perilaku anak didik (Suryadi, 2020). Dalam penelitian lain juga ada yang mengkaji tentang optimalisasi pendidikan agama Islam terhadap moral siswa di SMK (Hanafiah et al., 2023). Selain itu, penelitian lain juga mengkaji pentingnya pendidikan agama Islam dalam meningkatkan nilai karakter dan moral anak pada masa pandemi (P et al., 2023). Penelitian lain juga mengkaji tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam rangka membenahi moral dan etika peserta didik (Ridho, 2023). dari beberapa penelitian terdahulu di atas, terdapat perbandingan dengan penelitian ini yang berjudul dampak PAI dalam pengembangan moral siswa muslim.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak pendidikan agama Islam terhadap pengembangan moral siswa Muslim. adapun tujuannya ialah untuk mengetahui dampak pendidikan agama Islam terhadap pengembangan moral siswa Muslim. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pengembangan moral siswa muslim

KAJIAN TEORI

A. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pembelajaran yang ditujukan untuk mengajarkan ajaran dan prinsip-prinsip agama Islam kepada individu atau kelompok (Dp, 2020). Zakiyah Daradjat mendefinisikan pendidikan agama Islam sebagai suatu usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.

Berdasarkan definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam adalah kegiatan pendidikan berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani anakyang bertujuan membentuk anak didik agar setelah mereka memperoleh pendidikan itu ia dapat meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan seluruh ajaran islam sehingga mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Tujuan utama dari pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk pemahaman yang benar dan mendalam tentang ajaran agama Islam, memperkuat iman dan takwa kepada Allah (Astuti et al., 2023). Pendidikan Agama Islam mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti keyakinan, ibadah, akhlak, hukum-hukum Islam, sejarah, etika, sosial, dan moral (Ainiyah, 2013). Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengembangkan kesadaran spiritual, moral, dan etika individu, serta memberikan pedoman untuk bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal ini mencakup pemahaman tentang tauhid (keesaan Allah), akidah (keyakinan), ibadah (ritual keagamaan), akhlak (etika dan moral), hukum-hukum Islam (syariah), dan pengetahuan tentang sejarah dan perkembangan agama Islam (Aziz et al., 2019).

Pendidikan Agama Islam dapat diberikan dalam berbagai bentuk, mulai dari pembelajaran formal di sekolah-sekolah agama, lembaga pendidikan Islam, maupun dalam kurikulum pendidikan umum di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Selain itu, pendidikan agama Islam juga dapat diselenggarakan dalam bentuk pengajaran di rumah, kelompok-kelompok studi agama, atau melalui media dan teknologi informasi (Rouf, 2015).

Dengan demikian, pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk individu yang taat beragama, bertaqwa kepada Allah, dan mampu menghadapi tantangan hidup dengan penuh keimanan, ketakwaan, dan kearifan beragama.

B. Perkembangan Moral

a. Pengertian Moral

Arti kata moral diambil dari bahasa Latin, mores yang mempunyai arti adat kebiasaan. Sedangkan kata mores ini memiliki kesamaan arti (sinonim) dengan kata mos, moris manner mores atau manners, morals. Kata moral di dalam bahasa Indonesia memiliki arti akhlak atau kesusilaan yang mengandung makna tata tertib atau batin atau tata tertib hati nurani yang menjadi pembimbing tingkah laku batin dalam hidup (Bahri, 2023).

b. Etika dan Moral dalam Agama Islam

Etika dan moral memainkan peran yang sangat penting dalam Agama Islam (Hardiono, 2020). Islam telah memberikan pedoman yang jelas dan tegas tentang apa yang dianggap baik dan buruk, serta mengajarkan individu untuk berperilaku dengan baik dan memiliki moral yang mulia. Berikut adalah beberapa prinsip etika dan moral dalam Agama Islam:

1. Keadilan: Islam sangat menekankan pentingnya keadilan dalam semua aspek kehidupan.
2. Kejujuran: Islam mengajarkan pentingnya berlaku jujur dalam segala hal. Kejujuran dianggap sebagai salah satu sifat yang paling mulia dan merupakan fondasi dari hubungan yang baik antara individu (Nurgiansah, 2021).

3. kesopanan.
4. kesabaran
5. kedermawanan
6. menghormati dan menghargai sesama
7. menjaga janji dan amanah (Amiruddin, 2021).

c. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral

Menurut Piaget (dalam Maria J Wantah, 2005) menyatakan bahwa perkembangan tingkat pertimbangan moral dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal dapat berupa pengaruh dari orang Tua dan kelompok teman sebaya, sedangkan faktor internal dipengaruhi oleh perkembangan intelektual. Kedua faktor ini tidak dapat dipisahkan karena pertumbuhan tingkat perkembangan moral memerlukan keseiringan antara eksternal dengan perkembangan intelektual.

Menurut Kolberg (dalam Maria J Wantah, 2005) mengemukakan bahwa perkembangan tingkat pertimbangan moral dipengaruhi oleh suasana moralitas di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat luas.

d. Hubungan Pendidikan Agama dengan Pembentukan Moral

Dalam proses perkembangan manusia, baik dari sisi psikologis maupun psikis, maka tidak dapat dipisahkan dari peran dan bantuan orang lain, seperti keluarga dan lingkungan sekitarnya. Peran dan bantuan orang lain itu sedikit banyaknya dapat mewarnai dari kepribadian seseorang yang menjadi karakternya. Seperti telah dibahas sebelumnya bahwa tujuan utama dari proses pendidikan agama islam itu adalah pembentukan akhlak mulia atau moral mulia. Dengan demikian antara akhlak dan pendidikan agama islam dapat dilihat dari sumber ajaran akhlak itu sendiri yaitu Al-Qur'an dan Hadist yang merupakan sumber utama dari pendidikan agama Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Pendekatan yang dipakai adalah kuantitatif deskriptif. Data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada peserta didik dengan jumlah 10 butir soal. teknik analisis data menggunakan persentase jawaban dari angket yang akan disebar. adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 74 siswa. berdasarkan teori jika populasi kurang dari 100 maka sampel diambil secara keseluruhan. Sampel dalam penelitian adalah siswa SMP IT Menara Fitrah kelas VII dan VIII sebanyak 74 siswa.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistika deskriptif dalam bentuk distribusi frekwensi:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *number of case* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu).

P = angka persentase.

Setelah hasil angket dimasukkan dalam tabulasi yang merupakan proses mengubah data instrument pengumpulan data (angket) menjadi angka (persentase), kemudian langkah

selanjutnya adalah menghitung tingkat dampaknya untuk mengetahui sejauh mana dampak Pendidikan Agama Islam terhadap Moral Siswa Muslim

Tabel 1. Penetapan Skor untuk Skala Dampak PAI terhadap Pengembangan Moral Siswa Muslim

Sangat Mengerti/sangat berpengaruh	Mengerti/berpengaruh	Kurang mengerti/kurang berpengaruh	Tidak mengerti/tidak berpengaruh
4	3	2	1

Dengan demikian, skor maksimal skala dampak PAI terhadap pengembangan moral siswa muslim adalah jumlah butir instrument dampak PAI dikalikan 4 diberi simbol $4x$ ($4 \times 10 = 40$). Sedangkan skor minimalnya adalah jumlah butir pernyataan dalam instrumen dampak PAI terhadap pengembangan moral siswa muslim dikalikan 1. Oleh karena jumlah angket dalam penelitian ini sebanyak 10 butir, dapat diketahui skor minimalnya adalah 10 dan skor maksimalnya adalah 40. Kemudian dapat dihitung daerah jangkauan (range) untuk membuat rentang skala, yaitu dengan rumus:

$$R = X \text{ maksimal} - X \text{ minimal}$$

Keterangan:

X max = skor maksimum

X min = skor minimum

Dengan rumus di atas, maka akan didapat daerah jangkauan (range) sebagai berikut:

$$R = 40 - 10$$

$$R = 30$$

Kemudian hasil dari perhitungan tersebut dibagi menjadi 3 kelompok yaitu:

Tabel 2. Skor Inventori Dampak PAI terhadap Pengembangan Moral Siswa Muslim

Kategori	Skor
Tinggi	31-40
Sedang	21-30
Rendah	10-20
Total	

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tentang Dampak Pendidikan Agama Islam terhadap Pengembangan Moral Siswa Muslim

Dalam penelitian ini penulis mengambil data dengan populasi terjangkau yaitu siswa kelas IX putra di SMP IT Menara Fitrah yang berjumlah 74 orang siswa dan menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket diberikan kepada responden tersebut untuk mendapatkan data tentang dampak PAI terhadap pengembangan Moral siswa Muslim. Angket ini berisi 10 pertanyaan dengan empat alternatif jawaban yang beragam.

B. Deskripsi Data

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hasil angket, maka penulis akan mendeskripsikan data dalam bentuk tabel-tabel.

Tabel 3. Siswa Mengerti tentang Istilah Moral

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Sangat Mengerti	32	43,2
	Mengerti	34	46
	Kurang Mengerti	6	8,1
	Tidak Mengerti	2	2,7
Total		74	100

Pada soal no. 1 sebanyak 43,2 % siswa menyatakan sangat mengerti. 46 % siswa yang menyatakan mengerti. 8,1 % siswa menyatakan kurang mengerti. dan 2.7 % siswa menyatakan tidak mengerti.

Tabel 4. Mengerti tentang dianjurkannya PAI di Sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
2	Sangat Mengerti	39	52,7
	Mengerti	34	45,9
	Kurang Mengerti	1	1,4
	Tidak Mengerti	0	0
Total		74	100

Pada soal no. 2 sebanyak 52,7 % siswa menyatakan sangat mengerti. 45,9 % siswa yang menyatakan mengerti. 1,4 % siswa menyatakan kurang mengerti. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pelaksanaan pembelajaran PAI guru sudah menjelaskan pentingnya pengetahuan akan agama.

Tabel 5. Perkembangan Sikap dan Moral Siswa di Sekolah saat ini

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
3	Sangat Baik	14	18,9
	Baik	56	75,7
	Kurang Baik	4	5,4
	Tidak Baik	0	0
Total		74	100

Pada soal no. 3 sebanyak 18,9 % siswa menyatakan sangat baik. 75,7 % siswa yang menyatakan baik. 5,4 % siswa menyatakan kurang baik. dan 0 % yang menyatakan tidak baik Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan sikap dan moral siswa di sekolah dalam kategori baik.

Tabel 6. Aktifitas Pembelajaran PAI di Sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
4	Sangat Aktif	22	29,7
	Aktif	51	68,9
	Kurang Aktif	1	1,4
	Tidak Aktif	0	0
Total		74	100

Pada soal no. 4 sebanyak 29,7 % siswa menyatakan sangat aktif. 68,9 % siswa yang menyatakan akti. 1,4 % siswa menyatakan kurang aktif. dan tidak ada yang menyatakan tidak aktif.

Tabel 7. Mengikuti Pembinaan Pembentukan Moral, bagaimana Pengaruhnya terhadap Sikap dan Tingkah Laku anda

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Sangat Berpengaruh	24	32,4
	Berpengaruh	46	62,1
	Kurang Berpengaruh	3	4,1
	Tidak Berpengaruh	1	1,4
Total		74	100

Pada soal no. 5 sebanyak 32,4 % siswa menyatakan sangat berpengaruh. 62.1 % siswa yang menyatakan berpengaruh. 4.1 % siswa menyatakan kurang berpengaruh. dan 1,4 % yang menyatakan tidak berpengaruh.

Tabel 8. Peranan PAI dalam Pembinaan Moral di Sekolah anda

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
6	Sangat Berperan	40	54,1
	Berperan	34	45,9
	Kurang Berperan	0	0
	Tidak Berperan	0	0
Total		74	100

Pada soal no. 6 sebanyak 54,1 % siswa menyatakan sangat berperan. 45,9 % siswa yang menyatakan berperan. dan tidak ada iswa menyatakan kurang aktif dan tidak berperan.

Tabel 9. Upaya Pembinaan Moral yang dilaksanakan di Sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Selalu dilaksanakan	37	50
	Kadang-kadang	35	47,2
	Kurang dilaksanakan	2	2,8
	Tidak dilaksanakan	0	0
Total		74	100

Pada soal no. 7 sebanyak 50 % siswa menyatakan selalu dilaksanakan. 47,2 % siswa yang menyatakan kadang-kadang. 2,8 % siswa menyatakan kurang dilaksanakan. dan tidak ada yang menyatakan tidak aktif.

Tabel 10. Faktor yang Menghambat anda tidak mengikuti Pembinaan Moral di Sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
8	Banyaknya Tugas	56	75,6
	Malas	13	17,6
	Tidak ada Minat	5	6,8
	Tidak diizinkan Orangtua	0	0
Total		74	100

Pada soal no. 8 sebanyak 75,6 % siswa menyatakan banyaknya tugas. 17,6 % siswa yang menyatakan malas. 6,8 % siswa menyatakan tidak ada minta. dan tidak ada yang menyatakan tidak diizinkan orangtua

Tabel 11. Sikap Anda Terhadap Upaya yang dilakukan dalam Rangka Pembinaan Moral di Sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
9	Sangat Setuju	36	48,6
	Setuju	38	51,4
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
Total		74	100

Pada soal no. 9 sebanyak 48,6 % siswa menyatakan sangat setuju. 51,4 % siswa yang menyatakan setuju. dan tidak siswa yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju.

Tabel 12. Mengikuti Upaya Pembinaan Pembentukan Moral di Sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Selalu Ikut	31	42
	Kadang-kadang Ikut	38	51,3
	Kurang Ikut	4	5,4
	Tidak Ikut	1	1,3
Total		74	100

Pada soal no. 10 sebanyak 42 % siswa menyatakan selalu ikut. 51,3 % siswa yang menyatakan kadang-kadang ikut. 5,4 % siswa menyatakan kurang ikut. dan 1,4 % siswa yang menyatakan tidak ikut.

C. Pembahasan tentang Temuan Penelitian

Berdasarkan data keseluruhan yang telah diuraikan pada temuan penelitian di atas, dapat diketahui bahwa tingkat dampak PAI terhadap pengembangan moral siswa muslim dengan katogori “tinggi”, hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian jawaban dari skor total siswa yang kemudian di persentasekan sehingga mendapatkan persentase sebesar 76,2%.

Selanjutnya berdasarkan penelitian melalui penyebaran angket yang diberikan kepada siswa didapat kesimpulan bahwa dampak pendidikan agama Islam terhadap pengembangan moral siswa muslim sudah sesuai dengan perencanaan yang dilakukan.

Yang pertama dapat dilihat pada pemahaman siswa tentang makna dari istilah moral. dengan persentase jawaban sebanyak Pada soal no. 1 sebesar 46 % yang menyatakan mengerti tentang istilah moral. Pada dimensi tentang pemahaman dianjurkannya Pendidikan agama

Islam di Sekolah sebesar 52,7 % siswa menyatakan sangat mengerti. hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah sangat mengerti bahwa PAI sangat penting untuk dipelajari.

Pada dimensi Perkembangan Sikap dan Moral Siswa di Sekolah saat ini sebesar 75,7 % siswa menyatakan baik ini menunjukkan bahwa moral siswa yang ada di sekolah sudah sesuai dengan apa yang sudah diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. pada dimensi aktifitas pembelajaran PAI di sekolah sebesar 68,9 % siswa yang menyatakan aktif. hal ini membuktikan bahwa aktifitas pembelajaran PAI di sekolah sudah berjalan dengan baik.

Pada dimensi pengaruh Mengikuti Pembinaan Pembentukan Moral terhadap Sikap dan Tingkah Laku sebesar 62.1 % siswa yang menyatakan berpengaruh. hal ini menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh guru kepada siswa sudah mempunyai pengaruh yang baik pada sikap dan perilaku siswa. pada dimensi Peranan PAI dalam Pembinaan Moral di Sekolah sebesar 54,1 % siswa menyatakan sangat berperan.

Pada dimensi Upaya Pembinaan Moral yang dilaksanakan di Sekolah sebesar 50 % siswa menyatakan selalu dilaksanakan. hal ini menunjukkan bahwa sekolah selalu memberikan pembinaan moral kepada siswa. pada dimensi Faktor yang Menghambat tidak mengikuti Pembinaan Moral di Sekolah sebesar 75,6 % siswa menyatakan banyaknya tugas.

Pada dimensi Sikap Terhadap Upaya yang dilakukan dalam Rangka Pembinaan Moral di Sekolah 51,4 % siswa yang menyatakan setuju. pada dimensi Mengikuti Upaya Pembinaan Pembentukan Moral di Sekolah 51,3 % siswa yang menyatakan kadang-kadang ikut.

PENUTUP

Berdasarkan data keseluruhan yang telah diuraikan pada temuan penelitian di atas, dapat diketahui bahwa tingkat dampak PAI terhadap pengembangan moral siswa muslim dengan katogori “tinggi”, hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian jawaban dari skor total siswa yang kemudian dipersentasekan sehingga mendapatkan persentase sebesar 76,2%.

Penulisan artikel ini terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti untuk mencapai hasil yang maskimal sehingga membuka peluang untuk para peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian berikutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain populasi dan sampel yang cukup sempit. Penambahan jumlah sampel dalam skala luas dapat menjadi alternatif penelitian mendatang untuk menghasilkan temuan penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Ulum*, 13(1), Article 1.
- Amiruddin, A. (2021). AMANAH DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah dan Al-Azhar). *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(4), Article 4. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i4.4665>
- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Juliansyah, J., Febriani, R., & Oktarina, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda. *Faidatuna*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.53958/ft.v4i3.302>
- Aziz, A. A., Masykhur, A., Anam, A. K., Muhtarom, A., Masudi, I., & Duryat, M. (2019). *IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DALAM PENDIDIKAN ISLAM*. Kementerian Agama RI.
- Bahri, S. (2023). *Membumikan Pendidikan Akhlak: Konsep, Strategi, dan Aplikasi* (D. Fadhila, Ed.; 1st ed.). CV Mitra Cendekia Media.
- Djollong, A. F., & Yusuf, M. (2017). Peranan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Jurnal Al-Ibrah*, 6(2), Article 2.
- Dp, U. (2020). PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP EVALUASI DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI). *CENDEKIA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN*, 8(2), 227–236. <https://doi.org/10.33659/cip.v8i2.176>
- Hanafiah, M. A., Habibah, S. N., Nurhatami, Akbar, J. I. K., & Mentari, E. (2023). OPTIMALISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MORAL SISWA DI SMK SWASTA BINA TARUNA 1 MEDAN. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v3i1.195>
- Hardiono, H. (2020). SUMBER ETIKA DALAM ISLAM. *JURNAL AL-AQIDAH*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.15548/ja.v12i2.2270>
- Kamalia, H. W., Hasani, S., & Pratama, G. J. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA DINI DI KB AR-ROZZAAQ DESA TANJUNGPURTA TASIKMALAYA. *WALADUNA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), Article 1.
- Kharisma, M., Arip Budiman, M. A., Kharisma, M., Qurrotu'ainii, M., & Selvia, V. (2023). Pengaruh Pendidikan Keagamaan Terhadap Nilai Moral Anak dalam Kehidupan Sehari-hari di Madrasah Diniyah Nurul Hayat Dusun Babakan Kepuh Desa Bongas. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 3(7), Article 7.
- Ldp, M., Firdaus, E., & Fakhruddin, A. (2023). Pendidikan Agama Islam bagi Siswa di Keluarga, Sekolah dan Masyarakat: Studi Fenomenologi pada Siswa SMA di Kota Bandung. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v10i1.8376>
- Nurgiansah, T. H. (2021). PENDIDIKAN PANCASILA SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK KARAKTER JUJUR. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.23887/jpku.v9i1.31424>
- P, D. Z., C, E. U., & Kamal, M. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi. *Journal of Islamic Education*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.18860/jie.v9i1.22808>
- Ridho, D. A. A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Perbaikan Moral dan Etika Siswa. *Journal on Education*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1768>

- Rouf, A. (2015). POTRET PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH UMUM. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.15642/jpai.2015.3.1.187-206>
- Suhada, H., Saptono, A., & Rafika, A. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Akhlak Siswa (Karakter). *CICES (Cyberpreneurship Innovative and Creative Exact and Social Science)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.33050/cices.v4i2.531>
- Suryadi, H. (2020). DAMPAK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU ANAK DIDIK PEMASYARAKATAN (ANDIKPAS). *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v5i1.1-11>
- Ukhra, S. N., & Zulihafnani, Z. (2021). Konsep Persatuan dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Pancasila Sila Ketiga. *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/tafse.v6i1.9205>